

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa pada pokok bahasan permintaan dan penawaran diterapkan dengan model pembelajaran *problem based instruction* memiliki rata-rata 78,750 sedangkan dengan model pembelajaran konvensional dengan rata-rata 63,750. Ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan kemampuan memecahkan masalah diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam arti bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based instruction* berpengaruh terhadap kemampuan memecahkan masalah pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2012/2013, serta baik untuk diterapkan.
2. Dari hasil perhitungan uji hipotesis (t) untuk postes diperoleh harga  $t_{hitung} = 7,413$  sedangkan harga  $t_{tabel} = 1,667$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,413 > 1,667$  maka dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran *problem based instruction* dengan model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan memecahkan masalah pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2012/2013.

## 5.2. Saran

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem based instruction* memberi pengaruh terhadap kemampuan memecahkan masalah atas dasar ini disarankan kepada guru-guru khususnya guru ekonomi kelas X SMA Negeri 3 Pematangsiantar untuk menggunakan metode *Problem Based Instruction*, karena metode ini berpengaruh besar terhadap kemampuan memecahkan masalah pada mata pelajaran ekonomi khususnya pada materi pokok permintaan dan penawaran.
2. Bagi guru ekonomi yang ingin menerapkan model pembelajaran *problem based instruction* sebaiknya mempersiapkan model pembelajaran ini dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat menggunakan waktu seefisien mungkin.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian tentang model pembelajaran *problem based instruction* dengan pokok bahasan dan sekolah yang berbeda, juga menyertakan variabel yang lebih kompleks.